

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang akan digunakan ialah menggunakan metode penelitian kualitatif adapun menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna individual, makna data yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan. Tidak hanya itu akan tetapi ada beberapa pandangan lain mengenai metode penelitian kualitatif ini Golafshani (2003) memberikan pendapatnya menurutnya, penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan terhadap suatu fenomena dan ekstra rotasi pada situasi yang sama, maka berdasarkan dari pendapat itulah dengan menggunakan metode penelitian yang tepat akan membuat penelitian menjadi lebih mudah. Menggunakan metode ataupun pendekatan studi kasus (case study) dan dengan dikatakan pendekatan studi kasus ini sudah tentu penelitian ini akan berpusat pada satu objek saja yang akan diteliti, akan tetapi sebelum memulai penelitian dengan model studi kasus menurut Yin (2003) terdapat beberapa langkah dalam mendesain suatu studi kasus yaitu : menentukan dan menjabarkan pertanyaan penelitian, memilih dan menentukan disain dan instrumen penelitian, menentukan tehnik pengumpulan data dan melakukan kegiatan pengumpulan data, membuat analisa data, dan mempersiapkan laporan akhir penelitian.

#### 3.2. Subjek dan Partisipan Penelitian

TK Al Biruni Aria Graha merupakan salah satu TK di Kota Bandung. Peneliti akan melakukan penelitian TK- B2 kelompok B 5 tahun. Partisipan pada penelitian ini yaitu 1 guru kelas dan juga 1 therapis anak dengan subjek penelitian yaitu seorang anak di TK - B2, peneliti memilih TK - B2 untuk penelitian karena ada seorang anak laki - laki yang mengalami *speech delay*.

Subjek penelitian ini ialah seorang anak laki – laki berusia 5 tahun yang mengalami *speech delay* anak ini mengalami *speech delay* ketika berusia 3 tahun yang dilatarbelakangi oleh orang tua yang terlalu sering memberikan gadget kepada anak sehingga anak terlalu sering untuk

memainkan gadgetnya daripada berinteraksi dengan orang tua nya maupun dengan teman sebayanya.

### **3.3. Definisi Operasional**

#### **3.3.1 Metode Bercerita**

Metode bercerita ini sering digunakan karena memang mudah untuk dilakukan bahkan dengan mengarang cerita sendiri pun bisa untuk bercerita dan yang terpenting ialah metode bercerita ini akan lebih mudah untuk diserap oleh anak karena sebelum bercerita kepada anak harus mengetahui karakteristik anak terlebih dahulu, dan juga harus mengetahui hal apa yang disukai oleh anak karena anak akan lebih tertarik mengenai apa yang disukai, terlebih lagi dibarengi dengan mimik wajah yang seirama dengan apa yang sedang diceritakan dan juga bisa bermain perasaan ketika bercerita sehingga anak akan lebih menyimak mengenai cerita yang dibacakan.

#### **3.3.2 Kemampaun Menyimak**

Kemampuan menyimak pada penelitian ini ialah dengan membacakan beberapa cerita kepada anak dan menyimak apa yang telah dibacakan sehingga terlihat kemampuan menyimak anak sudah ada di tahap seperti apa bisa hanya anak mendengarkan saja cerita, sleain itu bisa juga anak untuk berinteraksi bersama, dan juga ikut untuk mengungkapkan apa yang telah anak dengar dari cerita, karena dengan kemampuan menyimak yang baik yang anak miliki akan mempermudah anak untuk dapat mengekspresikan dirinya dengan baik, dengan menyimak juga akan mudah mengeluarkan apa yang ingin anak utarakan, dan karena kemampuan menyimak ini penting maka harus semakin banyak pula diberikan stimulus – stimulus melalui metode bercerita yang diberikan kepada anak agar kemampuan menyimak semakin baik.

### **3.4. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

#### **3.4.1 Persiapan Penelitian**

Peneliti melakukan persiapan penelitian ini dimulai pada bulan Februari pada tanggal 1 Feberuari yang bertepatan dengan dimulainya pelaksanaan program PPLSP

yang diadakan oleh pihak kampus. Peneliti mendatangi TK Al Biruni Aria Graha untuk melakukan acara penyambutan para mahasiswa PPLSP dan juga sekaligus untuk meminta izin kepada kepala sekolah agar peneliti dapat melaksanakan praktek mengajar dibarengi dengan melakukan penelitian. Selain itu juga peneliti melakukan observasi dan menentukan topik ataupun isu yang menarik untuk peneliti bahas lebih mendalam

### **3.4.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian studi kasus ini berlangsung selama empat bulan dari bulan Februari samapi dengan bulan Juni 2020. Kegiatan yang dilakukan itu berupa observasi di dalam kelas, mengumpulkan bukti - bukti dokumentasi serta beberapa wawancara dengan guru kelas dan juga therapis anak.

#### **1. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara kepada satu guru kelas TK – B2 dan juga satu Therapis anak TK – B2 TK Al Biruni Aria Graha yang menjadi subjek penelitian tentu mengacu juga kepada pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti membuat jadwal wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1

**TABEL WAWANCARA**

No	Tanggal	Subjek Penelitian	Materi
1	Senin, 13 Juli 2020	Bu Elin Husniati (Guru Kelompok B)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemampuan menyimak anak</li><li>• Metode bercerita yang diberikan kepada anak</li><li>• Treatment untuk anak <i>speech delay</i></li><li>• Faktor yang membuat anak menjadi <i>speech delay</i></li><li>• Kesulitan yang dialami ketika mendampingi anak <i>speech delay</i></li></ul>
2	Selasa, 14 juli 2020	Bu Risa (Therapis Anak)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemampuan menyimak anak</li><li>• Metode bercerita yang diberikan kepada anak</li><li>• Treatment untuk anak <i>speech delay</i></li><li>• Faktor yang membbuat anak menjadi <i>speech delay</i></li><li>• Kesulitan yang dialami ketika mendampingi anak <i>speech delay</i></li></ul>

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti terhadap anak ialah dengan mencoba memberikan cerita - cerita terhadap anak yang mengalami *speech delay* tersebut, dalam penelitian ini peneliti membuat table observasi untuk anak sebagai berikut:

<b>Lembar Observasi</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Observer</b>	<b>Respon anak</b>
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam kepada anak</li> <li>2. Bertanya mengenai kabar anak</li> <li>3. Bertanya mengenai cerita yang disukai oleh anak</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memulai bercerita kepada anak</li> <li>2. Memperhatikan tingkah laku anak ketika proses bercerita</li> <li>3. Melihat respon anak ketika dibacakan cerita</li> </ol>	

**PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK *SPEECH DELAY* MELALUI METODE BERCERITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan Penutup	1. Bertanya mengenai aspek - aspek cerita seperti alur, tokoh dan yang ada didalam cerita tersebut 2. Menyuruh anak untuk meriview kembali mengenai cerita yang sudah dibacakan	
---------------------	--	--

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti dapatkan ialah pada saat selama kegiatan PPLSP berlangsung dan juga ketika peneliti praktek mengajar. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar berupa foto dan catatan lapangan. Gambar diambil untuk melengkapi data dari yang peneliti peroleh selama observasi agar data memiliki tingkat akurasi yang tinggi, karena adanya bukti berupa gambar konkrit. Catatan lapangan dibutuhkan untuk melihat data hasil observasi selama proses pembelajaran.

## 3.5. Instrumen Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah:

Kemampuan menyimak:

- Tahap mendengar
- Tahap memahami
- Tahap menginterpretasi
- Tahap mengevaluasi

Metode bercerita:

- Menentukan topik cerita yang menarik
- Menyusun kerangka cerita dan bahan cerita
- Mengembangkan kerangka cerita
- Menyusun teks cerita

### 3.5.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara penelitian ini digunakan untuk pengambilan data, pedoman wawancara ini berupa pertanyaan yang nantinya akan di transkripkan menjadi data naratif dan teknik wawancara ini akan dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp* melalui sambungan telepon, melalui *video call* maupun *voice not* dengan subjek penelitian adalah *therapis* anak ataupun guru kelas anak yang berada di TK Al Biruni Aria Graha.

Tabel 3.2

**TABEL WAWANCARA**

Tanggal: 13 Juli 2020

Informan: Therapis anak / Guru kelas TK Al Biruni Aria Graha

Media yang digunakan: Perekam suara

<b>Pertanyaan</b>	<b>Narasumber / Therapis</b>
1. Mulai dari umur berapakah anak mengalami <i>Speech delay</i> ? 2. Treatment apa sajakah yang sudah anda berikan untuk anak? 3. Perubahan apa yang sudah mulai terlihat dari anak? 4. Faktor apa saja yang membuat anak menjadi terlambat berbicara? 5. Kesulitan seperti apa yang anda alami saat melakukan terapi kepada anak? 6. Jika dalam memberikan salah satu terapi kepada anak mengalami kesulitan, apakah ada terapi yang lain untuk digunakan sebagai penggantinya?	



### 3.5.2 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi ini penelitian ini digunakan untuk pengambilan data, pedoman observasi ini berupa skema pembacaan sebuah cerita kepada anak yang nantinya akan di transkripsikan menjadi sebuah data naratif dan teknik observasi ini akan dilakukan dengan menggunakan fitur Video Call (VC) pada aplikasi *whatsapp*, dengan subjek penelitian yaitu anak yang mengalami *speech delay* di kelompok B2 TK Al Biruni Aria Graha.

Tabel 3.3

**TABEL OBSERVASI**

Tanggal : 13 Juli 2020

Informan : Anak *Speech delay* kelompok B2

Media yang digunakan : Perekam suara, Video call (VC)

<b>Lembar Observasi</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Observer</b>	<b>Respon anak</b>
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam kepada anak</li><li>2. Bertanya mengenai kabar anak</li><li>3. Bertanya mengenai cerita yang disukai oleh anak</li></ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memulai bercerita kepada anak</li><li>2. Memperhatikan tingkah laku anak ketika proses bercerita</li><li>3. Melihat respon anak ketika dibacakan cerita</li></ol>	

Kegiatan Penutup	1. Bertanya mengenai aspek - aspek cerita seperti alur, tokoh dan yang ada didalam cerita tersebut 2. Menyuruh anak untuk meriview kembali mengenai cerita yang sudah dibacakan	
------------------	--	--

### 3.5.3 Dokumentasi

Peneitian ini ialah alat dokumentasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah gambar dan video pada saat kegiatan berlangsung. menurut Creswell (2016), bahwa materi audio atau visual kualitatif bisa berupa foto, objek seni, videotape atau segala jenis suara/ bunyi. Dengan begitu, foto dan video bisa membantu penulis untuk melihat kejadian-kejadian yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung.

## 3.6. Teknik Pengumpulan Data

### 3.6.1 Wawancara

Wawancara alah salah satu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara berkomunikasi dengan narasumber untuk bisa mendapatkan informasi yang ingin di dapatkan, akan tetapi wawancara yang dilakukan ini dengan menggunakan media elektronik melalui *voice note*, *video call*, dan sambungan telepon (*free call*) dikarenakan adanya pandemi virus corona, karena akan terlalu berbahaya ketika mewawancarai seseorang secara langsung.

### 3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa foto, rekaman, catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

### 3.6.3 Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh seseorang secara langsung maupun tak langsung yang menggunakan instrumen tertentu. Sedangkan lembar observasi merupakan alat untuk mencatat aktivitas atau tingkah laku anak. Akan tetapi observasi kali ini akan sedikit berbeda, karena adanya sebuah pandemi virus corona yang membuatnya sedikit berbeda yaitu dengan menggunakan media elektronik dengan pengambilan video, foto menggunakan aplikasi *whatsapp* (WA).

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis ini dengan menggunakan metode ataupun pendekatan studi kasus (case study) dan dengan dikatakan pendekatan studi kasus ini sudah tentu penelitian ini akan berpusat pada satu objek saja yang akan diteliti, akan tetapi sebelum memulai penelitian dengan model studi kasus menurut (Yin, 2003) terdapat beberapa langkah dalam mendesain suatu studi kasus yaitu : menentukan dan menjabarkan pertanyaan penelitian, memilih dan menentukan disain dan instrumen penelitian, menentukan tehnik pengumpulan data dan melakukan kegiatan pengumpulan data, membuat analisa data, dan mempersiapkan laporan akhir penelitian.

### **3.8. Validitas dan Reliabilitas**

Hal utama yang merupakan bagian dari proses penelitian adalah soal validitas dan reliabilitas. Pengujian tentang reliabilitas dan validitas pada penelitian kualitatif ini disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Ini adalah proses validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini:

#### **3.8.1 Triangulasi**

Triangulasi dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan dari beberapa pihak secara terpisah namun dengan karakteristik yang sama kemudian hasilnya di cross check antara jawaban yang satu dengan yang lainnya. Pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng dalam Sugiyono, 2012) Dari hasil jawaban dari beberapa pihak tersebut kemudian dilihat kesamaan dan perbedaannya. Triangulasi menurut (Sugiyono, 2012) meliputi:

- a. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan melakukan triangulasi sumber kepada keluarga, ODHA dan pengurus ODHA.
- b. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda pada penelitian ini setelah dilakukan wawancara.
- c. Triangulasi Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

### 3.8.2 Refleksivitas

Peneliti melakukan reflektivitas bertujuan agar bila ada kemungkinan muncul kebiasaan dalam penelitian, peneliti mampu membuat narasi awal yang terbuka dan jujur tentunya bagi pembaca karena sebagaimana Refleksivitas menurut Creswell (2013) dalam jurnal Putri (2014) dilakukan bertujuan agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sehingga bersifat objektif dari interpretasi penulis.

Alasan peneliti melakukan kegiatan penelitian di TK Al Biruni Aria Graha adalah karena di TK Al Biruni Aria Graha terdapat seorang anak yang mengalami gangguan *speech delay* dan peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai kemampuan menyimak anak yang mengalami *speech delay* yang berada di kelas TK – B2 usia 5 tahun. Dalam penelitian ini penulis berperan sebagai observer dan guru PPLSP dan tidak memiliki jabatan sebagai apapun di TK Al Biruni Aria Graha.

### 3.9. Isu Etik

Peneliti harus menjaga etika baik saat melakukan penelitian baik kepada pihak objek dan juga pihak sekolah sehingga tidak dapat menimbulkan dampak yang negatif baik secara

fisik maupun nonfisik, hal ini karena berhubungan dengan para guru yang berada di TK Al Biruni Aria Graha agar bisa melaksanakan penelitian secara baik dan juga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data mengenai penelitian yang akan dilakukan.

### 3.9.1 Penentuan Masalah Penelitian

Penentuan masalah penelitian, peneliti perlu mengidentifikasi tujuan dari penelitian ini dan juga manfaat apa yang di dapatkan bagi partisipan dan juga untuk anak, bukan hanya untuk peneliti saja. Dengan begitu permasalahan yang peneliti ambil ialah mengenai studi kasus kemampuan menyimak anak *speech delay* anak kelompok B di TK Al Biruni Aria Graha. Masalah ini dipilih bukan serta merta hanya untuk kepentingan penelitian saja akan tetapi juga untuk mengukur sejauh mana perkembangan kemampuan menyimak anak yang mengalami *speech delay* pada kelompok B.

### 3.9.2 Penentuan Tujuan dan Rumusan Masalah

Menentukan tujuan masalah dan rumusan masalah, peneliti harus menyampaikan dan tentunya menjabarkan terlebih dahulu kepada guru dan juga therapis anak sebagai partisipan dan pihak sekolah mengenai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti mengatakan bahwa akan melakukan penelitian studi kasus terhadap seorang anak yang mengalami *speech delay* pada kelompok B di TK Al Biruni Aria Graha setelah melakukan obrolan diskusi dengan guru dan juga therapis anak agar bisa mempertimbangkan kembali mengenai rumusan penelitian yang akan digunakan.

### 3.9.3 Pengumpulan Data

Prosedur yang harus di perhatikan oleh peneliti ketika melakukan proses pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa yaitu:

1. Persetujuan dari partisipan

Peneliti merupakan mahasiswa UPI di Cibiru yang melakukan program PPLSP di TK Al Biruni Aria Graha dan peneliti melakukan praktek mengajar sekitar 2 bulan dan untuk melakukan penelitian, peneliti telah meminta perizinan baik secara formal maupun tertulis kepada pihak sekolah yaitu kepada guru kelas dan juga

kepada therapist anak. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kekhawatiran terkait kepada persetujuan partisipan. Peneliti menjabarkan pula kepada pihak sekolah bahwa penelitian ini sumber data utamanya dari wawancara.

2. Mutualitas antara peneliti dan partisipan

Manfaat dari penelitian ini tidak hanya untuk peneliti saja, akan tetapi juga untuk partisipan pun mendapatkan manfaat yang sama, tidak hanya untuk menyelesaikan studi peneliti akan tetapi juga untuk mengukur sejauh mana perkembangan kemampuan menyimak anak yang mengalami *speech delay*.

3. Kehati – hatian dalam pengumpulan data dalam wawancara

Pada proses pengambilan data melalui wawancara peneliti harus lebih berhati – hati ketika memberikan sebuah pertanyaan kepada partisipan, karena peneliti juga harus menghindari pertanyaan – pertanyaan yang lebih kepada sensitif agar perasaan partisipan tidak tersinggung. Peneliti mengutamakan proses wawancara untuk mendapatkan data mengenai penelitian yang akan dilakukan tersebut.

### 3.9.4 Analisis dan Interpretasi Data

Analisis dan interpretasi data ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti ketika melakukan proses interpretasi data sebagai berikut:

1. Menjaga Kepemilikan Data

Menurut Creswell (2013), bahwa sebagai peneliti perlu melakukan proteksi terhadap data yang telah ditemukan dilapangan agar tidak sembarangan diberikan pada pihak lain, agar data yang diperoleh dilapangan tidak disalah gunakan oleh pihak – pihak yang tidak bertanggung jawab dan hendaknya agar bisa dijaga sebaik – baiknya.

2. Memastikan Informasi yang Diperoleh Akurat

Memastikan bahwa data yang dikumpulkan itu benar – benar akurat dan bisa di cek ke asliannya, peneliti perlu melakukan diskusi kembali kepada partisipan agar data yang dikumpulkan itu bukan data hasil dari rekayasa peneliti melainkan memang data yang sudah benar adanya dari partisipan tersebut.

### 3.9.5 Menulis dan Melaporkan Hasil Data

Menulis dan melaporkan hasil data ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika proses penulisan dan membuat laporan dari hasil penelitian:

1. Tidak menggunakan kata – kata bias

Peneliti sangat berupaya agar kata – kata yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada yang mengandung unsur bias sehingga agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

2. Mengkespos detail penelitian

Peneliti berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai teknik dari pengumpulan data yang mendukung dan juga menggunakan prosedur yang sudah ditetapkan pada setiap bab penelitian ini.